4.04 Perbedaan antara Bekerja Sama di Kelas dan Bekerja Sama di Dunia Nyata

Memilih personel dan mengidentifikasi keterampilan adalah tugas terpenting dalam mengumpulkan tim untuk mengerjakan proyek dunia nyata. Meskipun mungkin menguntungkan untuk memilih orang yang telah bekerja bersama sebelumnya dan yang telah menjalin hubungan kerja yang baik, Anda perlu memastikan bahwa semua keterampilan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek diwakili oleh setidaknya satu orang dalam tim. Misalnya, jika tim sedang mendesain sebuah gedung, tim tersebut harus memiliki anggota yang memahami antara lain:

■ Desain pondasi.

■ Desain struktur.

■ Desain sistem elevator dan / atau eskalator.

■ Desain sistem pendingin udara.

Keterampilan tambahan kemungkinan besar ada dalam daftar jika bangunan akan dibuat dari beton bertulang, atau jika akan dibangun di Alaska atau California atau Louisiana. Di dunia nyata dan di dalam kelas, tujuannya adalah menyelesaikan proyek yang sukses tepat waktu dan sesuai anggaran. Namun, keterampilan dan pelatihan calon anggota tim di kelas hampir sama (tidak seperti di dunia nyata). Selain itu, tujuan utama di kelas adalah agar setiap anggota tim belajar tentang setiap tugas yang diperlukan dalam proyek. Sementara seorang insinyur mesin tidak diharapkan untuk mengajari anggota lain dari tim desain bangunan bagaimana sistem pendingin udara bekerja atau mengapa komponen tertentu dipilih, setiap anggota tim ruang kelas diharapkan untuk menjelaskan bagiannya dari proyek tim. Kecuali jika anggota tim menyelesaikan semua tugas bersama-sama, setiap anggota harus mengajari anggota tim lainnya apa yang dia lakukan di bagian proyeknya.